

**PEMBUATAN PROFIL DESA TAMBOO BERBASIS WEB DESA
TAMBOO KECAMATAN BONE PANTAI KABUPATEN BONE
BOLANGO**

**Taufiq Ismail Yusuf, Sardi Salim, Ade Irawaty, Rahmat Dako
, Ikhsan Hidayat, Amiruddin Dako , dan Sri Wahyuni Dali**
FAKULTAS TEKNIK/Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
PROGRAM STUDI S1 TEKNIK ELEKTRO/Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Pada pengabdian sebelumnya, observasi awal yang telah dilakukan bersama aparat desa, yang ditujukan untuk mendapatkan gambaran awal kondisi desa serta mengamati proses pengelolaan dan operasional pemerintahan desa, mendapati bahwa desa ini belum memiliki dokumen profil desa yang lengkap (sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 12 tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan Dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan, belum memiliki monografi desa, peta desa, website desa serta data yang ada tidak menyatu dalam dokumen profil desa yang utuh). Tujuan Pengabdian ini adalah untuk membuat profil desa dalam bentuk web/ laman agar tata kelola desa lebih tertata rapi, transparan, dan terisarkan secara luas, Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah : Aparat dan masyarakat di Desa Tamboo memiliki laman website desa yang dapat dikelola sendiri. Website desa yang terdiri dari : data profil desa, data kependudukan, data sumber daya dan potensi desa serta kegiatan lain yang dapat didigitalisasi untuk efektifitas dan efisiensi pekerjaan.

Kata Kunci: *Internet desa, TIK, pemberdayaan, digitalisasi, website desa.*

Abstract

In the previous service, initial observations that had been carried out with village officials, aimed at getting an initial picture of village conditions and observing the management and operational processes of village government, found that this village did not yet have a complete village profile document (as regulated in Minister of Home Affairs Regulation No. 12 of 2007 concerning Guidelines for Compilation and Utilization of Village and Sub-District Profile Data, does not yet have a village monograph, village map, village website and existing data are not integrated in a complete village profile document). The purpose of this service is to create a village profile in the form of a web/page so that village governance is more organized, transparent, and widely disseminated. The expected output targets of this activity are: Apparatus and the community in Tamboo Village have a village website page that can be managed alone. Village website consisting of: village profile data, population data, village resource and potential data and other activities that can be digitized for work effectiveness and efficiency.

Keyword: *Village internet, ICT, empowerment, digitization, village website*

© 2020 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Ikhsan H, ikhsanhidayat@ung.ac.id , Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Desa Tamboo terletak di Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango, memiliki luas 4 km², dengan jumlah penduduk sebanyak 590 jiwa, 166 Kepala Keluarga (KK) terdiri atas 297 laki-laki dan 293 perempuan (Kecamatan Bone Pantai dalam Angka, 2017). Desa ini memiliki tipologi persawahan dengan klasifikasi swakarya pada kategori Lanjut. Mata pencaharian utama masyarakat adalah petani (14 orang), buruh tani (32 orang), Pegawai Negeri Sipil (10 orang) dan selebihnya adalah peternak, TNI/Polri, pengusaha dan pedagang keliling (data pokok Desa Tamboo, 2018). Observasi awal yang telah dilakukan bersama aparat desa, yang ditujukan untuk mendapatkan gambaran awal kondisi desa serta mengamati proses pengelolaan dan operasional pemerintahan desa, mendapati bahwa desa ini belum memiliki dokumen profil desa yang lengkap (sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 12 tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan Dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan, belum memiliki monografi desa, peta desa, website desa serta data yang ada tidak menyatu dalam dokumen profil desa yang utuh). Namun data monografi desa yang terpampang di kantor desa, hanya memuat format isian yang kosong dan tidak berisi data sama sekali. Lebih lanjut, pengelolaan data desa sudah dilakukan dengan komputer tetapi masih terpisah-pisah dan menggunakan aplikasi yang berbeda-beda dan tidak sesuai peruntukannya.

Kemudian kami bersama pemerintah desa menemukan beberapa masalah : a.) Sumber daya manusia (SDM) penyelenggara pemerintahan desa belum memiliki kapasitas dan kompetensi untuk mengolah data, b.) Belum ada kegiatan bimbingan maupun

pendampingan penyelenggara pemerintahan dalam menyusun profil desa, c.) Data desa belum terintegrasi, d.) Kurangnya data untuk penyusunan profil desa yang detail, valid dan akurat, e.) Sistem pengelolaan data masih manual, f.) Belum ada sistem informasi desa (website).

Pencapaian tujuan dalam kerangka mewujudkan adanya desa berbasis ICT saat ini sedang digagas dan dipersiapkan, antara lain dengan penyediaan sarana internet di desa berupa hotspot di kantor desa, yang teralokasi pada tahun anggaran 2017/2018. Sayangnya untuk sarana penyampatan informasi desa berupa sistem informasi desa (website) belum tersedia, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang No. 6 tahun 2014 tentang desa. Kendala lainnya sebagaimana diungkap sebelumnya adalah lemahnya kapasitas Sumber daya Manusia (SDM) dalam mengelola konten sistem informasi desa yang memuat data profil desa secara lengkap, detil dan terbaharui. Pemerintah desa menyadari bahwa ketersediaan, kebaruan dan keberlanjutan pengelolaan data profil desa sangat berperan penting dalam lemahnya kapasitas SDM yang mengelola merupakan syarat mutlak dalam penyelenggaraan pemerintahan dan secara khusus merupakan titik tolak upaya mewujudkan desa berbasis ICT yang berbasis pada keterbukaan informasi yang valid, terbaharui dan mudah diakses.

Terkait dengan hal dimaksud, pemerintah desa telah menetapkan bahwa langkah awal mewujudkan desa berbasis ICT antara lain adalah menyiapkan SDM yang memiliki kapabilitas dalam mengelola informasi di desa melalui serangkaian pelatihan penguatan kapasitas yang terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan maupun kemampuan lain yang

dibutuhkan. Lebih lanjut kepala desa mengharapkan adanya dukungan dari Universitas Negeri Gorontalo (UNG) dalam merintis langkah awal mewujudkan tujuan Desa Tamboo sebagai desa berbasis ICT melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia khususnya aparat penyelenggara pemerintahan desa utamanya dalam keterampilan dasar pengoperasian komputer khususnya yang terkait dengan penyiapan konten website, penggunaan internet dan pengelolaan informasi berbasis internet secara umum.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar pengoperasian komputer khususnya yang terkait dengan penyiapan konten website, penggunaan internet dan pengelolaan informasi berbasis internet secara umum. Melalui kegiatan ini diharapkan penyelenggara pemerintahan desa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dasar pengoperasian komputer, kemudian mengenal dan menguasai aplikasi dasar pengolah konten website, setelah itu menyiapkan konten website desa dalam bentuk digital dengan lebih baik, terarah dan terstruktur dengan baik, sehingga SDM desa dapat menguasai dasar penggunaan internet dan pengelolaan informasi berbasis internet secara umum, guna meningkatkan kualitas pelayanan atas permintaan data terkait data umum desa maupun data terkait lainnya.

Sasaran Khalayak sasaran yang dituju dalam kegiatan ini adalah warga desa khususnya penyelenggara pemerintahan desa, yaitu Kepala desa dan aparatnya mulai dari staf umum, kaur, bendahara, sampai dengan kepala dusun. Kelompok lainnya adalah pemuda desa yang tergabung dalam karang Taruna, pengelola badan usaha milik

desa (BUMDES), kader PKK/dasawisma, BPD dan LPM yang ada di desa.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan adalah pada pengabdian tahun pertama kami telah melakukan prakondisi desa digital guna mengidentifikasi masalah yang akan dihadapi seperti melakukan sosialisasi apa itu internet, internet desa, dan apa saja yang dibutuhkan untuk membangun desa digital, setelah itu kami mengadakan pengabdian tahun ke dua melakukan kegiatan kerjasama guna menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang telah dikemukakan di atas adalah selanjutnya akan memberikan secara bertahap apa yang menjadi Kebutuhan serta Perjanjian Kerja sama. Sumber pembiayaan berasal dari dana alokasi desa tersebut dari pihak Jurusan hanya menyediakan tenaga ahli untuk membantu desa binaan kegiatan yang akan dilaksanakan adalah pelatihan penggunaan aplikasi komputer bagi aparat desa. Sehingga yang diharapkan desa Tamboo Kecamatan Bone Pantai yang merupakan desa binaan Fakultas Teknik Jurusan Teknik Elektro tersebut sudah terkoneksi dan menjadi suatu desa Digital ,yang selalu berkolaborasi dengan Visi UNG yaitu Unggul dan Berdaya Saing.

Pembuatan aplikasi sistem informasi desa tamboo ini akan menggunakan metode prototype. Dimana penggunaan metode prototype menggunakan tahapan – tahapan sebagai berikut 1. Analisis kebutuhan, 2. Pembuatan prototype, 3. Evaluasi prototype, 4. Coding sistem, 5. Pengujian sistem, 6. Evaluasi sistem, 7. Penggunaan sistem.

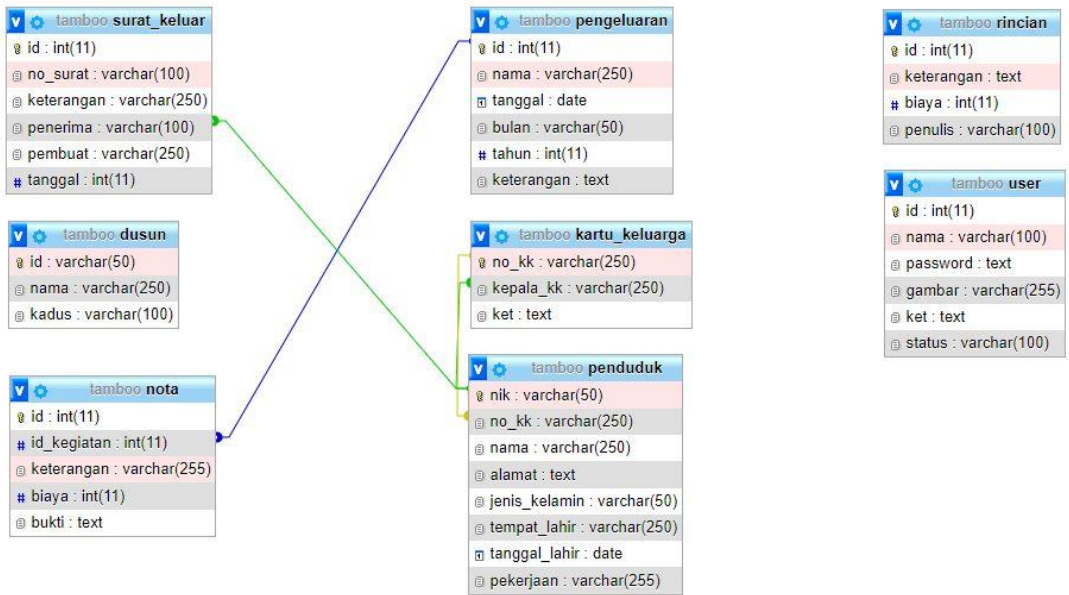
Tahap Analisis kebutuhan merupakan tahap awal dilakukannya pembuatan aplikasi. Programmer melakukan analisis agar dapat mengetahui seluruh kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembuatan aplikasi. Hal – hal yang akan dianalisis pada tahap ini adalah sebagai berikut : 1. Analisis masalah, 2. Analisis sistem yang sedang berjalan, 3. Analisis spesifikasi kebutuhan perangkat lunak, 4. Analisis aturan bisnis sistem yang akan dirancang, 5. Analisis basis data, 6. Analisis fungsional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

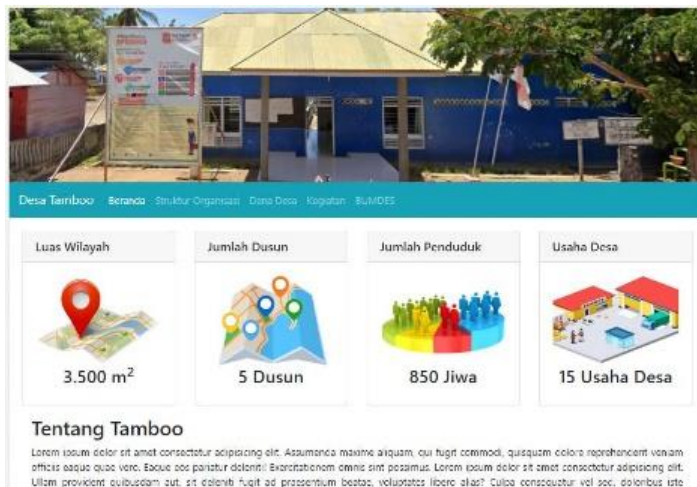
Hasil

Setiap aplikasi informasi membutuhkan data untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Data yang ada saling terhubung atau berelasi antara satu dengan yang lain untuk menyajikan informasi yang benar. Apabila data yang ada tidak berelasi, maka tidak akan terbentuk suatu pengolahan data menjadi informasi untuk memodelkan relasi data dalam model analisis perangkat lunak terstruktur digunakan sebuah alat bantu berupa sebuah diagram yang disebut diagram E-R (Entity-Relationship). Dalam rekayasa perangkat lunak, sebuah Entity-Relationship merupakan abstrak dan konseptual representasi data. Entity-Relationship adalah salah satu metode pemodelan basis data yang digunakan untuk menghasilkan skema konseptual untuk jenis/model data semantik sistem.

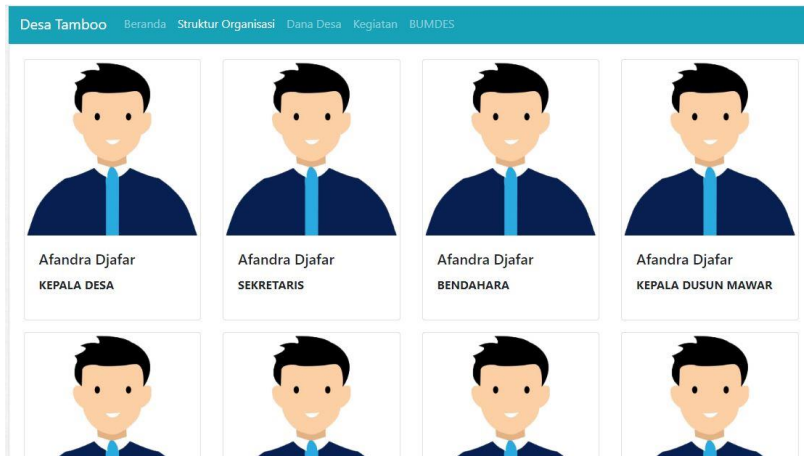
Berikut gambar rancangan database dari aplikasi yang akan dibangun



Kebutuhan untuk membuat aplikasi sistem informasi desa ini akan dijabarkan seperti ini :1 Form input data penduduk, 2. Penghitungan otomatis rekapan pengeluaran bulanan, 3. Riwayat aktifitas data penduduk, 4. Kebutuhan Website dan informasi seputar desa, 5. Papan informasi keuangan desa yang realtime, 6. Data pengelola Desa, 7. Pembuatan serta pengarsipan surat. Kemudian setelah itu persiapan untuk halaman beranda website, seperti tampilan dibawah ini



Kemudian untuk halaman struktur organisasi:



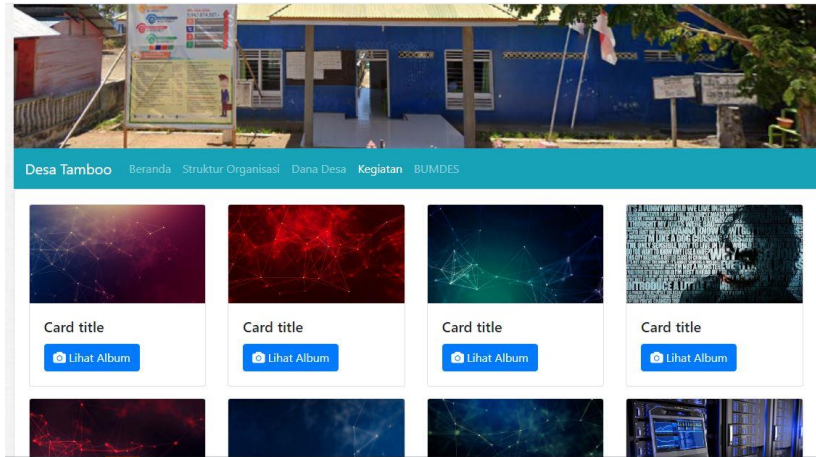
• Halaman Dana desa

The screenshot shows the 'Dana Desa' page with a teal header containing navigation links: 'Desa Tamboo', 'Beranda', 'Struktur Organisasi', 'Dana Desa', 'Kegiatan', and 'BUMDES'. The main content area displays the following information:

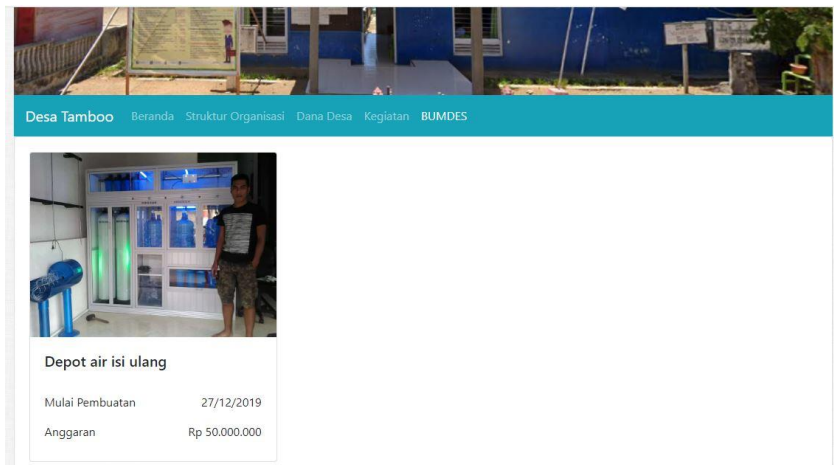
Uang KAS : Rp 800.000.000
Minggu, 05 Desember 2021

Pengeluaran		Pemasukan	
Januari	Rp 16.000.000	Januari	Rp 16.000.000
Februari	Rp 16.000.000	Februari	Rp 16.000.000
Maret	Rp 16.000.000	Maret	Rp 16.000.000
April	Rp 16.000.000	April	Rp 16.000.000
Mei	Rp 16.000.000	Mei	Rp 16.000.000
Juni	Rp 16.000.000	Juni	Rp 16.000.000
Juli	Rp 16.000.000	Juli	Rp 16.000.000

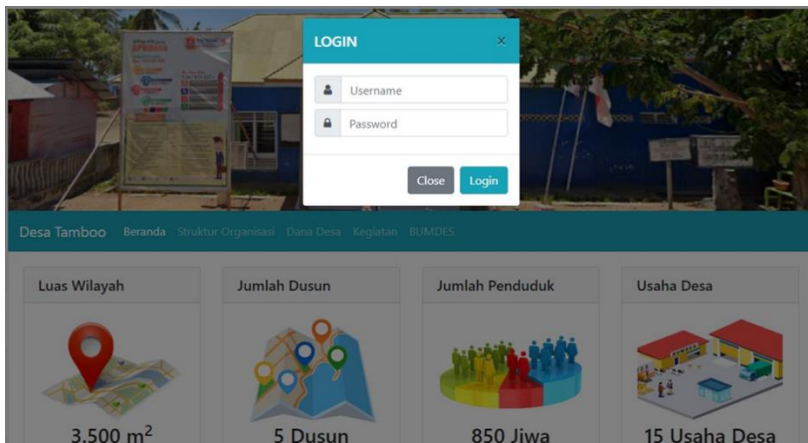
• Halaman kegiatan



• Halaman Bumdes



• Halaman login



- Halaman beranda setelah login



- Halaman pengelolaan data penduduk

No	Nama	NIK	Jenis Kelamin	Aksi
1	MOHAMMAD AL - BANNY	1111122121222222	Laki - laki	Info Edit Delete
2	PUTRA PRATAMA PAMBI	1234567890123456	Laki - laki	Info Edit Delete
3	Aulia Zharifah Azzahra	1810015408040003	Perempuan	Info Edit Delete
4	Mohamad Aryaditya Ahmad	2221212112211111	Laki - laki	Info Edit Delete
5	Adisti Nabilla Amaliya Damayanti	3515185701050001	Perempuan	Info Edit Delete
6	Roy Eirlando Pratama Valensyah	3578261307050001	Laki - laki	Info Edit Delete
7	Zanjabil Muslim Talib	4441221111111111	Laki - laki	Info Edit Delete
8	NANANG ARDIANSYAH ADE PUTRA	5204181611040001	Laki - laki	Info Edit Delete
9	AISYAH LOVAYUDINA RETANG	5311014903060004	Perempuan	Info Edit Delete
10	NATALIA ISABEL WANTAH	6471026212050005	Perempuan	Info Edit Delete

- Halaman pembuatan surat

No	No Surat	Nama pemohon	Surat	Pembuat	Tanggal
1	123	Sri Widya I. Yantiko	Surat Keterangan Kurang Mampu	Ridwan Kadir	08 November 2021
2	14/XI/2021	Ilham Febrian Adam	Surat Keterangan Kurang Mampu	Ridwan Kadir	07 November 2021
3	13/XI/2021	ZULFIKRI MALOHO	Surat Keterangan Kurang Mampu	Ridwan Kadir	07 November 2021
4	12/XI/2021	Dwi Amella Putri R. Tulle	Surat Keterangan Kurang Mampu	Ridwan Kadir	07 November 2021
5	B.15/PNTG/XI/2021	Rizki Ahmad R. Sabune	Surat Keterangan Kurang Mampu	Ridwan Kadir	06 November 2021

- Contoh surat



PEMERINTAH KABUPATEN BONE BOLANGO
KECAMATAN BULAWA
DESA PINOMONTIGA

Jl. Mahakam No. 3 telp. 0435 829971 - <http://localhost>

SURAT KETERANGAN KURANG MAMPU

Nomor : 46/B.UNG/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abd, Rahman Hulopi

Jabatan : Kepala Desa Pinomontiga

Menerangkan kepada :

Nama : Aprilia Datau

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat tanggal lahir : Gorontalo, 03 April 2005

Umur : 16 Tahun

Pekerjaan :

• Riwayat surat keluar

Riwayat Surat Keluar

No	No Surat	Nama pemohon	Surat	Pembuat	Tanggal
1	46/B.UNG/2021	Aprilia Datau	Surat Keterangan Kurang Mampu	Ridwan Kadir	06 Desember 2021
2	55/Transabahahasa/2021	Rini Kadir	Surat Keterangan Kurang Mampu	Ridwan Kadir	06 Desember 2021
3	123	Sri Widya I. Yantiko	Surat Keterangan Kurang Mampu	Ridwan Kadir	08 November 2021
4	14/XI/2021	Ilham Febrian Adam	Surat Keterangan Kurang Mampu	Ridwan Kadir	07 November 2021
5	13/XI/2021	ZULFIKRI MALOHO	Surat Keterangan Kurang Mampu	Ridwan Kadir	07 November 2021
6	12/XI/2021	Dwi Amelia Putri R. Tulie	Surat Keterangan Kurang Mampu	Ridwan Kadir	07 November 2021
7	B.15/PNTG/XI/2021	Rizki Ahmad R. Sabune	Surat Keterangan Kurang Mampu	Ridwan Kadir	06 November 2021

Setelah sistem telah dibuat pada tahap coding, langkah selanjutnya adalah tahap pengujian. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang telah dibuat dapat digunakan dengan baik dan sudah layak pakai, atau perlu disempurnakan lagi. Dalam hal ini aplikasi akan diuji dengan teknik pengujian black box, dimana pengujian tersebut berfokus pada pengujian fungsional.

Setelah pengujian sistem dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan setelah aplikasi dianggap telah memenuhi kebutuhan pengguna. Evaluasi akan dilakukan dengan

menganalisis dan menyimpulkan hasil pengujian dan penilaian terhadap fungsionalitas membuat surat, mengarsip, menampilkan informasi desa yang lengkap, serta mengelola anggaran desa.

Sistem Informasi Administrasi desa ini sudah selesai perancangan prototype dan bisa diakses melalui internet dengan alamat <https://tamboo.aplikasi-web.site/> , namun ada penambahan beberapa konten lagi. Penggunaan Sistem Informasi ini pun akan ditunjang oleh *User Guide*.

Pembahasan

Untuk proses pembuatan surat di desa Tamboo masih melalui prosedur manual, sehingga untuk desa tidak mempunyai arsip surat keluar. Ditambah lagi pihak pengelola desa masih kesulitan dalam mengelola informasi data penduduk dan anggaran desa, baik anggaran masuk atau anggaran keluar. Karena alasan itulah kami menawarkan aplikasi Sistem Informasi administrasi di desa tamboo. Dimana aplikasi ini dapat membantu pengelola desa untuk mengatasi masalah – masalah tersebut. Pembuatan aplikasi sistem informasi administrasi ini menggunakan analisis PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency dan Services). Perbandingan bekerja dengan menggunakan aplikasi dan tidak menggunakan aplikasi dapat dilihat ditabel analisis PIECES berikut:

Aspek	Tanpa Aplikasi	Aplikasi yg di usulkan
Performance (kinerja)	Pengelola desa membuat format surat, dan mencatat nomor surat yang keluar	Pengelola desa hanya menginputkan nama dan aplikasi yang akan membuat surat serta mengarsipkan secara otomatis

Information (informasi)	Informasi akan data desa yang seadanya serta pengelelolah desa tidak mempunyai sarana untuk menginformasikan dana anggaran desa	Menyajikan informasi desa melalui laman website sehingga data desa baik potensi desa, data penduduk, dana desa ditampilkan secara realtime
Economics (ekonomi)	Desa membuat baliho untuk memberikan informasi pengelolaan desa secara berkala	Desa menampilkan informasi dana desa melalui laman website, sehingga lebih cepat, lebih hemat serta lebih transparan
Control (Kendali)	pihak pengelola desa tidak memiliki kontrol atas informasi desa	Pengelola desa menginput informasi data desa, sehingga informasi yang ditampilkan di website desa valid dan akurat
Efficiency (Efisiensi)	Dalam proses pembuatan surat dimulai dari merancang format surat, membuat surat, serta menduplikat sebagai arsip desa	Format surat sudah tersedia dan tidak perlu mengarsipkan, karena aplikasi akan mengarsipkannya secara otomatis
Services (Pelayanan)	Pelayanan terhadap penyajian informasi desa masih dilakukan dengan cara tatap muka dengan pihak pengelola desa	Semua informasi desa baik dana desa, potensi desa, perangkat pengelola desa, peta desa, BUMDES, dan bebas diakses oleh siapapun

KESIMPULAN

Dari rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, dengan adanya profil desa yang dapat di akses secara bebas, dan transparan, maka perangkat desa bisa mempromosikan kegiatan desa dan wisata-wisata desa, dan juga lebih hati-hati dalam mengelola dana desa. Secara umum dimana Pemerintah Desa Tamboo sangat mengapresiasi kegiatan tersebut dan dapat dikembangkan pada kegiatan-kegiatan selanjutnya. Sehingga selanjutnya dapat meningkatkan kualitas pelayanan dikantor Desa Tamboo Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango. Kedepan Desa Tamboo yang bekerjasama dengan Universitas Negeri Gorontalo akan melanjutkan peningkatan kerjasama dengan menonjolkan keunggulan Desa Tamboo, seperti halnya pengolahan air minum, dan lain – lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Tim Desa Tamboo Kabupaten Bone Bolango atas waktunya. Turut serta ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada rekan-rekan sejawat yang menjadi teman diskusi sehingga menyempurnakan penelitian ini.

REFERENCES

- [1] Dako, R.D.R,. Pengelolaan Administrasi Surat Keluar Dengan Aplikasi Komputer di Desa Tunggulo Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. 2019.
- [2] Data pokok Desa Dunggala, http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/dpokok_grid_t01/

- [3] <https://gorontalo.kab.bps.go.id/publication/2017/09/20/d59fdc1ecca6bc85aa43d43d/kecamatan-bongomeme-dalam-angka-2017.html>,
- [4] Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 12 tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan Dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan.
- [5] Peraturan Dalam Negeri No. 13 Tahun 2012 tentang Monografi Desa dan Kelurahan,
- [6] Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMDes) Desa Dunggala, 2017-2022. Dokumen Desa Dunggala. Tidak di Publikasikan.
- [7] Robby, Owen K., Frans M. W. 2009. (Jurnal). Analisis dan Perancangan Basis Data untuk Mendukung Aplikasi ERP Education pada Bina Nusantara University. Bina Nusantara University, Jakarta.
- [8] Swastikayana W E.2011. (Skripsi). Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Untuk Pemetaan pariwisata Kabupaten Gianyar. Fakultas Teknologi Industri. Universitas Pembangunan nasional Yogyakarta.
- [9] TI Yusuf, S Salim, A Irawaty, A Dako, R Dako, SW Dali, I Hidayat,. Prakondisi Desa Digital di Desa Tamboo Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango. Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat) 8 (1), 93-103. 2020
- [10] Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa.